

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memakai angka dalam menjelaskan hasil penelitiannya dan dengan menggunakan bantuan statistik untuk mengolah data valid, empiris, teramati dan terukur (Sahir, 2021). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id* dan website resmi masing-masing perusahaan. Dari segi variabelnya, penelitian ini terdiri atas 3 variabel yaitu *Risk Based Capital*, *Underwriting Result*, dan Profitabilitas. Variabel *risk based capital* dan *underwriting result* sebagai variabel bebas, sedangkan variabel profitabilitas sebagai variabel terikat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Mei 2023 sampai dengan Juli 2023 menggunakan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 pada laman BEI dan website perusahaan sampel.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/ objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017) Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

### **b. Sampel**

Mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan teknik pengambilan sampel yang tepat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling . *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel dengan pertimbangan tertentu agar tercapai tujuannya (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling dengan kriteria berikut ini :

1. Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan yaitu 2020-2022
2. Laporan keuangan perusahaan yang memiliki data Underwriting Result
3. Perusahaan Asuransi yang mencetak Laba Bersih Positif

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan yaitu 2020-2022	18
2	Laporan keuangan perusahaan tidak memiliki data Underwriting Result	(3)
3	Perusahaan Asuransi yang tidak mencetak Laba Bersih Positif	(5)
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel		10
Total data Tahun 2020-2022		30
Total data sampel yang digunakan dalam penelitian		30

*Sumber : Data Sekunder yang diolah (2023)*

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan Asuransi**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk
2	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
3	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk
4	ASDM	PT Dayin Mitra Tbk
5	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk
6	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk
7	PNIN	PT Paninvest Tbk
8	PNLF	PT Panin Financial Tbk
9	VINS	PT Victoria Insurance Tbk
10	TUGU	PT Tugu Pratama Indonesia Tbk

*Sumber : data diolah 2023, www.idx.co.id*

Berdasarkan tabel diatas yaitu sampel , maka perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022 dan memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasi setiap 31 Desember dalam penelitian ini sebanyak 10 Perusahaan yang akan di analisis, dan total

pengamatan yang akan dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 pengamatan. Alasan peneliti menggunakan data pada tahun 2020-2022 yaitu karena pada tahun tersebut merupakan tahun data terbaru perusahaan sekaligus menggambarkan kondisi keuangan perusahaan asuransi.

#### D. Sumber dan Jenis Data

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi dan berbagai data lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang dipakai pada penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan.

#### E. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Opera Sional	Indikator	Skala
<b>Independent (X1) Risk Based Capital</b>	Risk Based Capital adalah metode yang digunakan untuk menentukan besarnya batas tingkat solvabilitas suatu perusahaan (Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK 06/2003)	<u>Tingkat Solvabilitas</u> Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	Rasio
Independent (X2) <i>Underwriting Result</i>	Hasil <i>underwriting</i> merupakan selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim dan beban komisi serta beban <i>underwriting</i> lainnya. <i>Underwriting ratio</i>  mengukur perbandingan antara hasil <i>underwriting</i>	<u>Hasil Underwriting</u> Pendapatan premi	Rasio

	dengan pendapatan premi. Rasio ini menunjukkan tingkat hasil <i>underwriting</i> yang dapat diperoleh serta dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari usaha utamanya (Sensi, 2006).		
Dependent (Y) Profitabilitas	Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan lembaga asuransi dalam memperoleh laba bersih didasarkan atas modal yang pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) di investasikan dalam perusahaan asuransi.	<u>Laba Bersih Setelah pajak</u> Total ekuitas	Rasio

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode pengumpulan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah catatan-catatan atau dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022 yang diperoleh dari website masing-masing Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, website BEI, dan jurnal-jurnal baik media cetak maupun elektronik.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2017). Deskriptif berupaya untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti secara deskriptif. Statistik deskriptif ini hanya sekedar memberikan gambaran tentang data, antara lain berupa mean, median, varian, range, dan kemiringan .

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi layak untuk diuji atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini ada 4 yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Sahir 2021). Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan”, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas (Sahir 2021). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji Multikolinearitas dapat terlihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Sahir 2021). Dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode berjalan. Model regresi yang baik jika tidak terdapat gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson*. Dimana syarat pengambilan keputusan untuk dikatakan tidak terjadi korelasi ialah  $du < dw < 4 - du$ .

Jika,  $dw > dL$  maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi

Jika,  $dL < dU$  maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi

Jika,  $(4-dw) < du$  maka terdapat autokorelasi negatif

Jika,  $(4- dw) > du$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif

Keterangan:

Dw : *Durbin Watson*

$dU$  : *Durbin Upper*

$dL$  : *Durbin Lower*

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \alpha + \beta_1 RBC + \beta_2 UNR + e$$

Keterangan:

P	= Profitabilitas
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien Regresi
RBC	= <i>Risk Based Capital</i>
UNR	= <i>Underwriting Result</i>
e	= Error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya adalah untuk uji hipotesis nihil tentang perbedaan mean dari dua sampel atau dua variabel. Masing masing variabel tersebut berskala internal/rasio dan adanya linearitas dan normalitas (Sahir, 2021). Pengujian hipotesis dengan uji parsial dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel sebagai berikut:

- 1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, artinya secara parsial berpengaruh.
- 2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak, artinya secara parsial tidak berpengaruh.

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sahir, 2021). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *risk based*

*capital* dan *underwriting result* sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas. Pengujian hipotesis dengan uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh.

Df 1 : (k-1)

Df 2 : (n-k-1)

Keterangan :

Df : derajat bebas untuk pembilang

k : jumlah variabel (bebas dan terikat)

n : jumlah observasi/sampel pembentuk regresi

Misalnya kita punya persamaan regresi dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Jumlah sampel pembentuk regresi tersebut sebanyak 10. Maka

$$df = k-1 = 3-1 = 2 \text{ sedangkan } df_2 + n-k = 10-3 = 7$$

Jika pengujian dilakukan pada  $\alpha = 5\%$ , maka nilai F tabelnya adalah 4,74. Lihat pada  $N_1=2$  dan  $N_2=7$  pada tabel diatas.

Sebagai catatan, juga terdapat format tampilan tabel F seperti gambar dibawah ini.

Pada prinsipnya sama, yang membedakan adalah probabilitasnya diletakkan dalam satu kolom setelah  $N_2$ . Dengan demikian jika ingin mencari nilai F tabel misalnya dengan  $df_1 = 2$ ,  $df_2 = 7$  dan  $\alpha = 5\%$ , maka lihat pada  $N_1=2$ .  $N_2$  pada baris 0.05